

Keterlibatan Anggota Keluarga dalam Bisnis dan Hubungannya Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kota Padang

Riri Farastika¹, Firman^{1*}

¹Universitas Negeri Padang

e-mail: ririfarastika23@gmail.com ; Firmanfeunp@gmail.com

*corresponding author

Abstract

Purpose - This study aims to determine the relationship of family member involvement in business to the performance of SMEs businesses in the city of Padang.

Methodology - The population in this study were all SMEs in the city of Padang. The sampling technique in this study is Non Probability Sampling. The number of samples is 100 respondents. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis in the form of frequency distribution, percentage, cross tabulation, and chi-square test.

Finding - From the results of this study, it can be seen that there is no significant relationship between the involvement of family members in the business towards the business performance of SMEs in Padang City. However, there is a significant relationship between the involvement of the number of family members and the dimensions of business performance, namely financial performance, the position of female family members significantly related to the dimensions of business performance, namely financial performance and preparing for the future. , the source of personal / friends' personal capital is significantly related to the dimensions of business performance, namely people development, the last source of bank capital is significantly related to the dimensions of business performance, namely financial performance.

Keyword : Family member involvement, Business performance, family business

Pendahuluan

Bisnis keluarga adalah bisnis tertua dan paling dominan di dunia organisasi bisnis. Bisnis keluarga tidak hanya berupa perusahaan kecil dengan sektor industri tertentu, tetapi juga perusahaan menengah dan besar yang juga beroperasi di berbagai sektor industri. Di banyak negara, lebih dari 70 persen merupakan bisnis keluarga dan memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja (Mcgree, 2013). Menurut perusahaan audit asal Amerika Serikat PWC (Price Waterhouse Cooper) yang melakukan survei mengenai bisnis keluarga di Indonesia, hasil survei tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 95 persen perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan keluarga (CNN Indonesia). Perekonomian Indonesia tak terlepas oleh peran penting dari perusahaan keluarga. Tak hanya berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun perusahaan keluarga juga membuka lapangan pekerjaan bagi jutaan penduduk Indonesia.

Persaingan membuat perusahaan keluarga untuk memberdayakan anggota keluarganya, baik yang memiliki keahlian tertentu maupun yang berminat untuk membangun suatu perusahaan keluarga bersama-sama dengan anggota keluarga lainnya. Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga mempunyai keuntungan, terutama dalam menyiapkan modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha Menurut Shinnar, Cho, and Rogoff (2013) temuannya menunjukkan perbedaan yang signifikan dari keterlibatan keluarga termasuk jumlah anggota keluarga yang bekerja dalam perusahaan, tingkat kepedulian keluarga terhadap perusahaan, dan tingkat keterlibatan keuangan dalam bisnis. Keterlibatan keluarga dalam perusahaan juga terbukti berdampak pada pemilik, perusahaan, dan keluarga. Akan tetapi, bisnis yang diawali oleh keluarga bisa jadi lebih beresiko daripada bisnis berskala besar dan bukan bisnis keluarga. Bisnis berskala kecil lebih riskan terhadap erosi serta goncangan, terutama pada empat tahun pertama. Ini disebabkan karena kendala-kendala seperti

undercapitalization, poor timing, dan keputusan manajemen yang salah (Headd, 2003).

Maka dari itu agar dapat menghindari risiko tersebut diperlukanlah evaluasi kinerja pada kegiatan usaha keluarga tersebut. UKM harus menjaga terus kinerja bisnisnya di tingkat yang maksimal, karena pada umumnya UMKM bersifat usaha keluarga, dalam artian usaha dijalankan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik usaha bersama keluarganya. Kinerja suatu UKM adalah tingkat pertumbuhan atau keberhasilan selama periode waktu, misalnya dengan membandingkan kinerja perusahaan tahun sebelumnya dan tahun yang sedang berjalan (Genty et al., 2015). Untuk melihat kinerja di dalam sebuah usaha apakah telah berjalan dengan maksimal atau tidak, maka perlu sebuah pengukuran kinerja bisnis. Pengukuran kinerja bisnis ini bisa dilakukan melalui beberapa aspek yaitu, kinerja keuangan, kinerja operasional, kinerja pemasaran, dan kinerja sumber daya manusia. Dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan, maka diperlukan pertimbangan perusahaan baik untuk kegiatan keuangan (*turnover*, laba, pendapatan) dan non keuangan (pangsa pasar, pertumbuhan penjualan pesaing) (Maduekwe and Kamala, 2016); (Richard et al., 2009).

Keterlibatan anggota keluarga pada bisnis keluarga dapat dilihat dari 3 penelitian sebelumnya, yaitu dalam penelitian Kim and Gao(2013), keterlibatan keluarga dalam *family business* diukur berdasarkan ada atau tidaknya posisi senior di dalam perusahaan yang di isi oleh anggota keluarga. Pada penelitian Cruz, Justo, and Castro (2012), keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis keluarga diukur dengan adanya anggota keluarga yang ikut dalam bekerja di perusahaan. Terakhir, dalam Shinnar, Cho, and Rogoff(2013) keterlibatan anggota keluarga dalam bisnis keluarga diukur dengan keterlibatan keluarga di dalam hal keuangan. Saat ini banyak alat yang digunakan untuk mengukur mengenai kinerja bisnis maupun kinerja perusahaan, misalnya seperti *Balance Scorecard* dan *Success Dimensions*. Namun pada kedua alat ukur tersebut ada keterbatasan. Atkinson, Waterhouse, dan Wells mencatat bahwa kurangnya fokus pada dimensi sumber daya manusia membuat kedua alat tersebut menjadi lemah (Maltz, Shenhar, and Reilly, 2003). *Dynamic Multidimensional Performance Model*, menjadi alat ukur yang berorientasi kedepan untuk melengkapi *Balance Scorecard* dan *Success Dimensions*. *Dynamic Multidimensional Performance Model* ini memiliki lima dimensi menurut (Maltz, Shenhar, and Reilly, 2003), yaitu *Financial Measure*, *Market/Customer Performance*, *Proses Performance*, *People Development Performance*, dan *Futur Performance*.

Metode

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah kuantitatif deskriptif. Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan atau berbentuk skor (Sugiyono, 2017). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan guna mendeskripsikan tentang variabel-variabel penelitian dalam situasi tertentu (Sekaran and Bougie, 2013). Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah UMKM di Kota Padang. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, persentase, *cross tabulation*, dan uji *chi-square*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24 guna memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini guna mendeskripsikan identitas responden dan mendeskripsikan variabel penelitian. Dengan distribusi frekuensi yaitu menghitung nilai frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap pertanyaan yang diajukan, kemudian dihitung persentasenya.

2. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah korelasi *pearson* dengan kriteria jika korelasi *pearson* antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menghasilkan nilai signifikansi *r* *pearson* lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Alpha Crobach (a)*. Apabila nilai *Alpha Crobach* besar dari 0,6 atau mendekati 1 maka ini menunjukkan bahwa data yang digunakan *reliable* atau jawaban responden akan cenderung sama walaupun diberikan dalam bentuk pertanyaan yang berbeda dan diberikan kepada orang yang berbeda.

3. Uji *Crosstabs* (Tabulasi Silang) dan Uji *Chi-Square* (Chi Kuadrat)

Metode analisis ini digunakan untuk dapat menguji korelasi antar variabel pada tabel kontigensi sehingga dapat diketahui apakah proposal dari dua berubah dapat terjadi karena kebutuhan atau karena asosiasi. Dari analisis tabel silang, pada penelitian ini peneliti menggunakan distribusi frekuensi pada sel-sel pada tabel sebagai dasar guna menyimpulkan hubungan antar variabel penelitian, dengan demikian dapat dengan mudah melihat keterkaitan hubungan antar dua variabel. Dengan kriteria penerimaan adalah jika nilai Sig. Chi Square pada output SPSS $\leq 0,05$ (α) maka hipotesis dapat diterima dan jika nilai Sig. Chi Square pada output SPSS $> 0,05$ (α) maka hipotesis ditolak.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskripsi Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang, analisis deskripsi responden dibagi dalam berbagai karakteristik yaitu, berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang dengan persentase 52%, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang dengan persentase 48%. Berdasarkan usia responden dapat diketahui bahwa proporsi terbesar berada pada usia 20-30 tahun sebanyak 46 orang, sedangkan proporsi terendah berada pada usia >40 sebesar 26 orang. Berdasarkan pendidikan terakhir responden didominasi di tingkat pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 47 orang, dan tingkat pendidikan terendah yaitu pada tingkat pendidikan S2 sebanyak 2 orang.

Berdasarkan lama usaha telah berdiri paling banyak yaitu selama >5 tahun yaitu 47 responden dan paling sedikit yaitu selama 1-2 tahun sebanyak 23 responden. Berdasarkan jenis usaha yang paling banyak di kota padang yaitu jenis usaha kuliner sebanyak 37 usaha dan paling sedikit yaitu usaha kerajinan sebanyak 7 usaha. Berdasarkan jumlah karyawan yang dipekerjakan oleh responden paling banyak yaitu 1-2 orang sebanyak 69 responden dan paling sedikit yaitu >4 orang sebanyak 10 responden. Berdasarkan jumlah omset perbulan paling banyak yaitu <20 juta sebanyak 52 responden dan omset paling sedikit sebesar 31-40 juta perbulan sebanyak 10 responden. Sedangkan jumlah aset perbulan paling banyak yaitu <30 juta sebanyak 34 responden dan sebesar >90 juta perbulan sebanyak 33 responden. Sedangkan aset paling sedikit sebesar 61-90 juta perbulan sebanyak 2 responden.

2. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis deskripsi variabel penelitian keterlibatan anggota keluarga dalam perusahaan dan kinerja bisnis *dynamic multidimensional performance*. Usaha yang dimiliki oleh seluruh responden UMKM pada penelitian ini paling sedikit melibatkan 1 orang dari keluarga untuk mengelola usaha yaitu sebesar 54%. Sedangkan posisi yang dijabat oleh anggota keluarga merupakan posisi yang krusial atau penting dalam menjalankan usahanya, baik sebagai pemilik, bagian produksi, bagian keuangan, dan bagian pelayanan. Berdasarkan sumber modal dengan frekuensi terbanyak adalah pada sumber modal yang berasal dari sumber modal pribadi sebanyak 62%, dan sumber modal keluarga sebanyak 22%, serta sumber modal terkecil berasal dari sumber modal koperasi sebanyak 3%. Asal sumber modal terbesar adalah sumber modal pribadi sebanyak 96 responden dari 100 responden, sebab sumber modal pribadi merupakan modal utama maupun yang paling mudah untuk didapatkan dalam menjalankan usaha. Asal sumber modal

kedua berasal dari sumber modal keluarga, namun pada penelitian ini sumber modal keluarga bukan menjadi pilihan utama oleh 100 responden yang ada, sebanyak 65 responden tidak melibatkan sumber modal yang berasal dari keluarga dalam usahanya. Berdasarkan rata-rata dari jawaban responden pada masing-masing indikator pernyataan variabel kinerja bisnis adalah dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah para entrepreneur UMKM memiliki tingkat kinerja yang tinggi.

3. Analisis *Cross-tab* dan *Uji Chi-square*

Berikut adalah uji *cross-tab* dan *Uji Chi-square* variabel keterlibatan anggota keluarga dalam perusahaan dengan variabel kinerja bisnis *dynamic multidimensional performance*:

Tabel 1. *Cross-tab* Jumlah Anggota Keluarga dengan Total Kinerja Bisnis

		Total Kinerja Bisnis			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jumlah Anggota Keluarga	Rendah	8	52	26	86
	Sedang	2	6	3	11
	Tinggi	0	1	2	3
Total		10	59	31	100

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga yang terlibat dalam usaha mempunyai total kinerja bisnis sedang.

Tabel 2. *Cross-tab* Anggota Keluarga dan Posisinya dengan Total Kinerja Bisnis

		Total Kinerja Bisnis			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Orang Tua	Tidak Memiliki Posisi	10	56	26	92
	Sebagai Pemilik	0	1	2	3
	Bagian Produksi	0	0	2	2
	Bagian Pelayan	0	2	0	2
	Lainnya	0	0	1	1
Suami/Istri	Tidak Memiliki Posisi	5	30	17	52
	Sebagai Pemilik	2	13	9	24
	Bagian Produksi	1	5	2	8
	Bagian Keuangan	1	4	1	6
	Bagian Pelayan	1	7	2	10
Anak Laki-Laki	Tidak Memiliki Posisi	10	53	25	88
	Bagian Produksi	0	1	1	2
	Bagian Pelayan	0	5	5	10
Anak Perempuan	Tidak Memiliki Posisi	8	50	23	81
	Bagian Produksi	0	4	1	5
	Bagian Keuangan	1	1	0	2
	Bagian Pelayan	1	4	7	12
Saudara Laki-Laki	Tidak Memiliki Posisi	9	50	22	81
	Sebagai Pemilik	0	1	0	1
	Bagian Produksi	0	2	3	5
	Bagian Keuangan	0	2	1	3
	Bagian Pelayan	1	4	5	10

Saudara Perempuan	Tidak Memiliki Posisi	10	52	21	83
	Bagian Produksi	0	5	4	9
	Bagian Keuangan	0	1	1	2
	Bagian Pelayan	0	1	5	6
Saudara Jauh	Tidak Memiliki Posisi	10	58	31	99
	Bagian Keuangan	0	1	0	1

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa seluruh posisi yang dijabat oleh responden usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang pada penelitian ini rata-rata memiliki kinerja yang sedang dari total kinerja bisnisnya. Selanjutnya hasil:

Tabel 3. Cross-tab Sumber Modal dengan Total Kinerja Bisnis

		Total Kinerja Bisnis			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Sumber Modal Pribadi	Rendah	0	2	2	4
	Sedang	0	0	0	0
	Tinggi	10	57	29	96
Sumber Modal Teman/Saudara	Rendah	10	59	30	99
	Sedang	0	0	0	0
	Tinggi	0	0	1	1
Sumber Modal Keluarga	Rendah	4	41	20	65
	Sedang	0	0	0	0
	Tinggi	6	18	11	35
Sumber Modal Koperasi	Rendah	9	56	30	95
	Sedang	0	0	0	0
	Tinggi	1	3	1	5
Sumber Modal Bank	Rendah	10	48	23	81
	Sedang	0	0	0	0
	Tinggi	0	11	8	19

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa sumber modal pribadi dengan kategori tinggi memiliki total kinerja bisnis dengan kategori sedang.

Tabel 4. Chi-square Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan Total Kinerja Bisnis

	Pearson		Keterangan
	Value	df	
Hubungan Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan Total Kinerja Bisnis	2.778	4	0.596

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 4 atas dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan jumlah anggota keluarga dengan total kinerja bisnis UMKM di Kota Padang.

Tabel 5. *Chi-square* Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Value	Pearson df	Sig	Keterangan
Hubungan Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan <i>Financial Performance</i>	10.518	4	0.033	Ada Hubungan
Hubungan Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan <i>Market and Customer</i>	4.439	4	0.350	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan <i>Prosess Measure</i>	3.942	4	0.414	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan <i>People Development</i>	5.930	4	0.204	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Keterlibatan Jumlah Anggota Keluarga dengan <i>Preparing for the Future</i>	5.392	4	0.249	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan jumlah anggota keluarga dengan *Financial Performance* usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 6. *Chi-square* Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga dengan Total Kinerja Bisnis

	Value	Pearson df	Sig	Keterangan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Orang Tua) dengan Total Kinerja Bisnis	10.280	8	0.246	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Suami/Istri) dengan Total Kinerja Bisnis	2.039	8	0.980	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Laki-laki) dengan Total Kinerja Bisnis	3.139	4	0.535	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Perempuan) dengan Total Kinerja Bisnis	9.462	6	0.149	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Laki-laki) dengan Total Kinerja Bisnis	5.556	8	0.697	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Perempuan) dengan Total Kinerja Bisnis	11.032	6	0.087	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Lainnya) dengan Total Kinerja Bisnis	0.702	2	0.704	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga dengan total kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 7. Chi-square Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga (Orang Tua) dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Orang ' dengan <i>Financial Performance</i>	9.078	8	0.336	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Orang ' dengan <i>Market and Customer</i>	3.055	8	0.931	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Orang ' dengan <i>Prosess Measure</i>	8.419	8	0.394	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Orang ' dengan <i>People Development</i>	10.894	8	0.208	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Orang ' dengan <i>Preparing for the Future</i>	4.932	8	0.765	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (orang tua) dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 8. Chi-square Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga (Suami/ Istri) dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Suami/Istri) dengan <i>Financial Performance</i>	7.281	8	0.507	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Suami/Istri) dengan <i>Market and Customer</i>	9.118	8	0.332	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Suami/Istri) dengan <i>Prosess Measure</i>	7.811	8	0.452	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Suami/Istri) dengan <i>People Development</i>	2.467	8	0.963	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Suami/Istri) dengan <i>Preparing for the Future</i>	7.892	8	0.444	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (suami/istri) dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 9. Chi-square Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga (Anak Laki-laki) dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Laki-laki) dengan <i>Financial Performance</i>	2.239	4	0.692	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Laki-laki) dengan <i>Market and Customer</i>	2.883	4	0.578	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Laki-laki) dengan <i>Prosess Measure</i>	4.261	4	0.372	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Laki-laki) dengan <i>People Development</i>	3.543	4	0.471	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Laki-laki) dengan <i>Preparing for the Future</i>	3.453	4	0.485	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (anak laki-laki) dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 10. *Chi-square* Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga (Anak Perempuan) dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Perempuan) dengan <i>Financial Performance</i>	15.245	6	0.018	Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Perempuan) dengan <i>Market and Customer</i>	7.495	6	0.277	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Perempuan) dengan <i>Prosess Measure</i>	8.055	6	0.234	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Perempuan) dengan <i>People Development</i>	3.422	6	0.754	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Anak Perempuan) dengan <i>Preparing for the Future</i>	13.931	6	0.030	Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (anak perempuan) dengan dimensi *financial performance* dan *preparing for the future* padakinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 11. *Chi-square* Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Laki-laki) dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Laki-laki) dengan <i>Financial Performance</i>	10.868	8	0.209	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Laki-laki) dengan <i>Market and Customer</i>	13.638	8	0.092	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Laki-laki) dengan <i>Prosess Measure</i>	11.327	8	0.184	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Laki-laki) dengan <i>People Development</i>	9.217	8	0.324	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Laki-laki) dengan <i>Preparing for the Future</i>	3.099	8	0.928	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (saudara laki-laki) dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 12. *Chi-square* Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Perempuan) dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Perempuan) dengan <i>Financial Performance</i>	6.716	6	0.348	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Perempuan) dengan <i>Market and Customer</i>	5.226	6	0.515	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Perempuan) dengan <i>Prosess Measure</i>	12.073	6	0.060	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Perempuan) dengan <i>People Development</i>	8.202	6	0.224	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Saudara Perempuan) dengan <i>Preparing for the Future</i>	5.507	6	0.481	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (saudara perempuan) dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 13. *Chi-square* Keterlibatan Posisi Anggota Keluarga (Lainnya) dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Lainnya) dengan <i>Financial Performance</i>	0.475	2	0.788	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Lainnya) dengan <i>Market and Customer</i>	0.355	2	0.837	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Lainnya) dengan <i>Prosess Measure</i>	7.407	2	0.025	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Lainnya) dengan <i>People Development</i>	0.896	2	0.639	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Posisi Anggota Keluarga (Lainnya) dengan <i>Preparing for the Future</i>	1.010	2	0.603	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (lainnya) dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 14. *Chi-square* Keterlibatan Sumber Modal Usaha dengan Total Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Sumber Modal Pribadi dengan Total Kinerja Bisnis	0.959	2	0.619	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Teman/Saudara dengan Total Kinerja Bisnis	2.248	2	0.325	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Keluarga dengan Total Kinerja Bisnis	3.274	2	0.195	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Koperasi dengan Total Kinerja Bisnis	0.733	2	0.693	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Bank dengan Total Kinerja Bisnis	3.284	2	0.194	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal usaha dengan total kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 15. Chi-square Keterlibatan Sumber Modal Pribadi dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Sumber Modal Pribadi dengan <i>Financial Performance</i>	1.961	2	0.375	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Pribadi dengan <i>Market and Customer</i>	1.464	2	0.481	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Pribadi dengan <i>Prosess Measure</i>	7.329	2	0.026	Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Pribadi dengan <i>People Development</i>	0.568	2	0.753	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Pribadi dengan <i>Preparing for the Future</i>	0.284	2	0.868	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal pribadi dengan dimensi *prosess measure* pada kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 16. Chi-square Keterlibatan Sumber Modal Teman/ Saudara dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Sumber Modal Teman/Saudara dengan <i>Financial Performance</i>	0.475	2	0.788	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Teman/Saudara dengan <i>Market and Customer</i>	0.355	2	0.837	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Teman/Saudara dengan <i>Prosess Measure</i>	1.720	2	0.423	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Teman/Saudara dengan <i>People Development</i>	6.760	2	0.034	Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Teman/Saudara dengan <i>Preparing for the Future</i>	1.286	2	0.526	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal teman/saudara dengan *people development* pada kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 17. Chi-square Keterlibatan Sumber Modal Keluarga dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Pearson			Keterangan
	Value	df	Sig	
Hubungan Sumber Modal Keluarga dengan <i>Financial Performance</i>	3.878	2	0.144	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Keluarga dengan <i>Market and Customer</i>	3.648	2	0.161	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Keluarga dengan <i>Prosess Measure</i>	0.344	2	0.842	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Keluarga dengan <i>People Development</i>	3.959	2	0.138	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Keluarga dengan <i>Preparing for the Future</i>	1.367	2	0.505	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal keluarga dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 18. *Chi-square* Keterlibatan Sumber Modal Koperasi dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Value	Pearson		Keterangan
		df	Sig	
Hubungan Sumber Modal Koperasi dengan <i>Financial Performance</i>	0.531	2	0.767	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Koperasi dengan <i>Market and Customer</i>	0.692	2	0.707	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Koperasi dengan <i>Prosess Measure</i>	0.728	2	0.695	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Koperasi dengan <i>People Development</i>	0.789	2	0.674	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Koperasi dengan <i>Preparing for the Future</i>	0.727	2	0.695	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal koperasi dengan dimensi kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Tabel 19. *Chi-square* Keterlibatan Sumber Modal Bank dengan Dimensi Kinerja Bisnis

	Value	Pearson		Keterangan
		df	Sig	
Hubungan Sumber Modal Bank dengan <i>Financial Performance</i>	7.735	2	0.021	Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Bank dengan <i>Market and Customer</i>	5.426	2	0.066	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Bank dengan <i>Prosess Measure</i>	1.849	2	0.397	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Bank dengan <i>People Development</i>	1.754	2	0.416	Tidak Ada Hubungan
Hubungan Sumber Modal Bank dengan <i>Preparing for the Future</i>	1.500	2	0.472	Tidak Ada Hubungan

Sumber: *Data Primer Diolah (2019)*

Dari tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal bank dengan dimensi *financial performance* kinerja bisnis usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Padang.

Dari hasil pengujian *chi-square* di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tidak ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota keluarga yang terlibat dalam perusahaan, posisi anggota keluarga dalam perusahaan, dan sumber modal usaha terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Padang. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh Arthadian et al., (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan anggota keluarga dalam usaha mikro dan kecil dengan kinerja bisnis *dynamic multidimensional performance*.

Kesimpulan

1. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan jumlah anggota keluarga, posisi anggota keluarga, dan keterlibatan sumber modal dengan total kinerja bisnis UMKM di Kota Padang. Namun dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan jumlah anggota keluarga dengan *financial performance*, namun tidak ada hubungan yang signifikan keterlibatan jumlah anggota keluarga dengan dimensi *market and customer*, *prosess measure*, *people development*, dan *preparing for the future*.
2. Dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (orang tua, suami/istri, anak laki-laki, saudara laki-laki, saudara perempuan, dan anggota keluarga lainnya)

dengan dimensi kinerja bisnis. Namun ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (anak perempuan) dengan dimensi *financial performance* dan *preparing for the future*, namun tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan posisi anggota keluarga (anak perempuan) dengan dimensi kinerja bisnis *market and customer, process measure, people development*.

3. Dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal pribadi dengan dimensi *process measure*, namun tidak ada hubungan yang signifikan dengan dimensi lainnya. Dan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal teman/saudara dengan *people development*, namun tidak ada hubungan yang signifikan dengan dimensi lainnya. selanjutnya diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal keluarga dan sumber modal koperasi dengan semua dimensi kinerja bisnis. Serta dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan sumber modal bank dengan dimensi *financial performance*, namun tidak ada hubungan yang signifikan dengan dimensi lainnya.

Daftar Rujukan

- Cruz, C., Justo, R., & Castro, J. O. De. (2012). Does family employment enhance MSEs performance? Integrating socioemotional wealth and family embeddedness perspectives. *Journal of Business Venturing*, 27(1), 62–76. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2010.07.002>
- Genty, K., Idris, K., Wahizat, N., Wahat, A., & Kadir, S. A. (2015). Demographic Factors and Entrepreneurial Success: A Conceptual Review. *International Journal of Management Sciences*, 6(8), 366–374.
- Headd, B. (2003). Redefining Business Success: Distinguishing Between Closure and Failure. *Small Business Economics*, 21, 51–61.
- Kim, Y., & Gao, F. Y. (2013). Does family involvement increase business performance? Family-longevity goals' moderating role in Chinese family firms ☆. *Journal of Business Research*, 66(2), 265–274. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2012.08.018>
- Maduekwe, Caroline, Chidinma, dan Kamala, P. (2016). Performance measurement by small and medium enterprises in Cape Metropolis, South Africa. *Problems and Perspectives in Management*, 14(2), 46–55. [https://doi.org/10.21511/ppm.14\(2\).2016.05](https://doi.org/10.21511/ppm.14(2).2016.05)
- Maltz, A. C., Shenhar, A. J., & Reilly, R. R. (2003). Beyond the Balanced Scorecard: Refining the Search for Organizational Success Measures. *Long Range Planning*, 36, 187–204. [https://doi.org/10.1016/S0024-6301\(02\)00165-6](https://doi.org/10.1016/S0024-6301(02)00165-6)
- Mcgree, T. (2013). Perspectives on family-owned businesses Governance and succession planning. *Deloitte Growth Enterprise Services*, 1–20.
- Reizka Arthadiana & R.R. Retno Ardiani. (2014). Keterlibatan Anggota Keluarga Dalam Family Business dan Hubungannya Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Sidoarjo). *Agora*, 2(2).
- Richard, P. J., Devinney, T. M., Yip, G. S., Johnson, G., Richard, P. J., Devinney, T. M., & Johnson, G. (2009). Measuring Organizational Performance: Towards Methodological Best Practice. *Journal of Management*, 35(3). <https://doi.org/10.1177/0149206308330560>
- Sekaran, U. and, & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach*. (7, Ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Shinnar, R. S., Cho, S. and, & Rogoff, E. G. (2013). Outcomes of family involvement in minority owned family businesses. *Journal of Family Business Strategy*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2012.12.001>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.